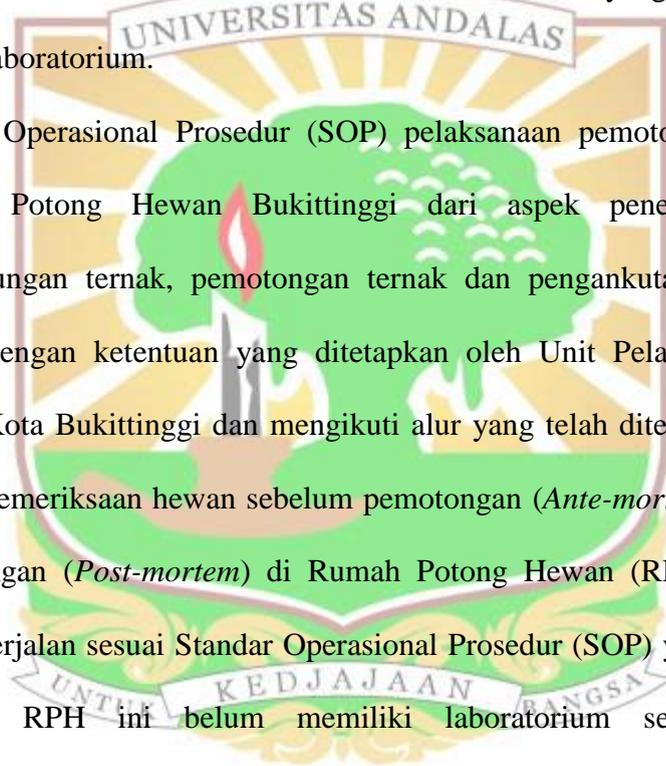


V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diperoleh dari penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kelengkapan fasilitas RPH Bukittinggi belum sepenuhnya memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13/Permentan/OT.140/1/2010; dan alah satu fasilitas yang belum tersedia adalah laboratorium.
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan pemotongan ternak di Rumah Potong Hewan Bukittinggi dari aspek penerimaan ternak, penampungan ternak, pemotongan ternak dan pengangkutan daging telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Kota Bukittinggi dan mengikuti alur yang telah ditentukan. Namun, proses pemeriksaan hewan sebelum pemotongan (*Ante-mortem*) dan setelah pemotongan (*Post-mortem*) di Rumah Potong Hewan (RPH) Bukittinggi sudah berjalan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan. Namun, RPH ini belum memiliki laboratorium sendiri sehingga pemeriksaan kesehatan hewan sebelum disembelih dan pemeriksaan daging setelah pemotongan menjadi kurang optimal. Pemeriksaan dilakukan di Balai Veteriner Bukittinggi jika terindikasi terjangkit penyakit sebelum disembelih dan pemeriksaan daging setelah pemotongan.



1.2. Saran

1. Diharapkan kepada Dinas Pertanian Kota Bukittinggi dapat membantu RPH Bukittinggi dalam melengkapi fasilitas Laboratorium dalam mendukung kelancaran proses pemotongan sapi agar memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13/Permentan/OT.140/1/2010.
2. Diharapkan kesesuaian SOP pada RPH Bukittinggi dapat dipertahankan dalam menunjang proses pemotongan sapi di RPH Bukittinggi.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menganalisis dampak limbah RPH yaitu mengkaji efektivitas pengolahan limbah darah dan jeroan menjadi produk bernilai tinggi, (contohnya biogas dan tepung darah) dengan pendekatan ekonomi sirkular. Limbah RPH sering menjadi alasan untuk masalah lingkungan, tetapi belum banyak diteliti dari sudut pandang ekonomi hijau.

